

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang sudah penulis paparkan sebelumnya, penulis mengidentifikasi kelayakan media komik kepada dosen ahli. Mengidentifikasi respon guru dan siswa terhadap media komik, serta menganalisa perbedaan dari karakter religius siswa sebelum dan sesudah membaca media komik. Dari data yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Media Pembelajaran Komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak. Bersumber pada penilaian ahli materi serta penilaian ahli media. Didapat rata-rata presentase 79,2 % dengan kategori sangat layak pada validasi ahli materi, serta didapat rata-rata 96,7% dengan kategori sangat layak pada validasi ahli media. Maka media pembelajaran komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” ini sangat layak dipergunakan sebagai media pembelajaran.
2. Respon pendidik terhadap kelayakan media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” memberi penilaian oleh kedua guru PAI dengan hasil rata-rata presentase 85% dan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Sementara respon siswa dalam segi kemenarikan komik, didapat hasil rata-rata 85,88% dan termasuk ke dalam kategori sangat menarik. Dari data itu, bisa disimpulkan jika media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” termasuk media pembelajaran yang sangat layak serta menarik bagi pendidik serta siswa di lapangan.
3. Karakter religius siswa sesudah penerapan media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan karakter religius siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji “t” yang memperlihatkan jika t hitung lebih besar daripada t tabel, t hitung senilai 32.5, t tabel taraf signifikan 5% senilai 2.09, t tabel taraf signifikan 1% senilai 2,86 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yakni, terdapat perbedaan signifikan karakter religius siswa dengan memakai media komik Islam “Fadhilah Sholat Berjamaah” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII H di SMP N 2 Jekulo Kudus.

B. Saran-saran

Bersumber dari hasil kajian serta pengembangan, penulis memiliki beberapa saran seperti berikut:

1. Kepada pendidik

Media pembelajaran komik Islam diharapkan bisa dipergunakan pada proses pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan karakter siswa.

2. Kepada pembaca

Diharapkan pembaca bisa mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik dengan perkembangan teknologi yang semakin modern. Serta perlu adanya pengembangan kembali berbagai materi ataupun suri tauladan yang baik memakai media komik dengan disesuaikan kepada kebutuhan masing-masing.

